

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PERALATAN PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN KELAS XII DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Titik Dwi Rahayu, Syarif Suhartadi, Sumarli
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM)
Jl. Semarang 5, Malang (65145)
E-mail: titikdwirahayu@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mengetahui adanya hubungan antara persepsi siswa tentang peralatan praktik dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII SMK Negeri 2 Bojonegoro Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan uji korelasi pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara persepsi siswa tentang peralatan praktik dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII SMKN2 Bojonegoro

Kata Kunci: Persepsi Siswa Tentang Peralatan Praktik, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Abstract. *The purpose of this study is to find out the relationship between students' perceptions of practical equipment and learning motivation with student learning outcomes in the eyes of the light vehicle maintenance engine training class XII SMK Negeri 2 Bojonegoro The research design used was the descriptive correlational method. Sampling was done by cluster random sampling technique. Data analysis techniques were performed by correlation test at a significance level of 5%. The results showed there was a relationship between students' perceptions of practical equipment and learning motivation with student learning outcomes in the eyes of the light engine maintenance training class XII of SMKN 2 Bojonegoro.*

Keyword: *Students' Perceptions About Practical Equipment, Learning Motivation, Learning Outcomes.*

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk masuk ke dunia kerja sesuai bidang yang diminati. Siswa dididik, dibimbing serta dilatih., hal ini dilakukansupaya siswa berkompeten dalam bidang yang telah dipilih. Dengan pemrograman bidang yang dipilih sendiri oleh siswa diharapkan bidang yang dipilih siswa sesuai dengan keinginan siswa untuk pengembangan bakat yang dimiliki. Sehingga diharapkan siswa setelah lulus sekolah memiliki keahlian. Hal ini sesuai dengan tujuan dibentuknya sekolah SMK yang mempersiapkan siswa siap bekerja ataupun berwirausaha di bidangnya masing-masing.

Dalam pembelajaran praktikum, sarana praktik merupakan hal penting yang harus dipenuhi agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana

praktik digunakan untuk memberikan bekal pengetahuan serta ketrampilan pada peserta didik supaya setelah lulus siswa dapat bekerja di dunia. industri ataupun melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sarana praktik yang ada harus sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Standar tersebut telah tercantum dalam Permendiknas Nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana sekolah yang dijadikan sebagai acuan standar sarana prasarana di semua sekolah yang ada di Indonesia

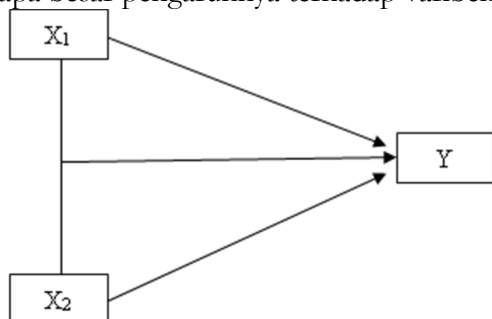
Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan penggerak siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi siswa dapat timbul dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Dengan motivasi belajar yang baik, penggerak siswa untuk melakukan kegiatan belajar akan semakin kuat.

SMK Negeri 2 Bojonegoro merupakan sekolah tertua di Bojonegoro yang berdiri pada tahun 1968 dengan nama STM Negeri Bojonegoro yang selalu berbenah diri dari tahun ke tahun sehingga menjadi sekolah SMK terfavorit di kota Bojonegoro. Teknik Kendaraan Ringan (TKR) merupakan salah satu jurusan yang ada di SMK tersebut. Pada jurusan TKR Mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan merupakan salah satu matapelajaran yang harus dikuasai peserta didik dalam menempuh paket keahlian teknik kendaraanringan. Pembelajaran pada matapelajaran tersebut akan lebih banyak memerlukan jam terbang karena pada matapelajaran tersebut lebih menekankan pada kompetensi psikomotorik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan masih ada yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil observasi juga menunjukkan pada saat pembelajaran terlihat siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan. Dengan kondisi tersebut, akan menciptakan kondisi pembelajaran yang kurang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang peralatan praktik (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) dengan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Jika variabel X1 dan X2 ada hubungan maka seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel.



Gambar 1. Skema Korelasi antara Variabel X1 dan Y, X2 dan Y, X1 dan X2

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik tersebut dilakukan dengan

cara undian yaitu nomor undian 1 dengan nama XII TKR 1, nomor undian 2 dengan nama XII TKR 2, nomor undian 3 dengan nama XII TKR 3, dan nomor undian 4 dengan nama XII TKR 4. Hasil pengundian pertama dari nomor-nomor tersebut yang muncul adalah nomor undian 2 dengan nama XII TKR 2. Selanjutnya dilakukan pengundian yang kedua dari nomor-nomor tersebut yang muncul adalah nomor undian 1 dengan nama XII TKR 1. Jadi, dalam penelitian ini kelas XII TKR 2 dan XII TKR 1 menjadi sampel penelitian dengan jumlah sampel 62 siswa

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mengukur persepsi siswa tentang peralatan praktik dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Bojonegoro. Dalam penelitian ini siswa diminta menjawab dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia dalam angket persepsi siswa. Selain itu, siswa juga diminta untuk menjawab dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dalam angket motivasi belajar.

HASIL

Hasil penelitian ini dipaparkan tentang (1) deskripsi tingkat persepsi siswa tentang peralatan praktik di SMK Negeri 2 Bojonegoro (2) deskripsi tingkat motivasi belajar kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Bojonegoro, (3) deskripsi hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Bojonegoro. Analisis data yang dipaparkan dengan menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi (1) uji linieritas, (2) uji normalitas, (3) uji heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peralatan Praktik

Klasifikasi	Rentang skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	81 – 99	11	17
Baik	62 – 80	36	56
Cukup Baik	43 – 61	17	27
Kurang baik	24 – 42	0	0
Jumlah		64	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang peralatan praktik kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Bojonegoro

sebagian besar termasuk dalam kategori baik (56%).

Tabel 2. Distribusi Motivasi Belajar

Klasifikasi	Rentang skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	59 – 72	11	17
Baik	45 – 58	44	69
Cukup baik	31 – 44	9	14
Kurang baik	17 – 30	0	0
Jumlah		64	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 2 Bojonegoro sebagian besar memiliki motivasi belajar baik (69%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	90 - 100	5	8
Baik	80 – 89	32	50
Cukup baik	70 - 79	27	42
Kurang baik	< 70	0	0
Jumlah		64	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 2 Bojonegoro pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan adalah baik (50%).

Hasil uji normalitas yang dilakukan diperoleh nilai F beda sebesar 22.418 dengan taraf signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel persepsi siswa tentang peralatan praktik (X1) dan hasil belajar siswa mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan (Y). Hasil uji linieritas variabel motivasi belajar (X2) dan hasil belajar mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan (Y) diperoleh F beda sebesar 47.506 dengan taraf signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar (X2) dan hasil belajar siswa mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	X1	X2	Y	
N	64	64	64	
Normal Parameter ^a	Mean	69.14	52.53	80.28
	Std. Deviation	11.983	5.973	7.608
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.113	.166
	Positive	.084	.070	.166
	Negative	-.154	-.113	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z	1.229	.902	1.330	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098	.390	.076	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Variabel persepsi siswa tentang peralatan praktik (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.098 > 0.05$, maka data variabel persepsi siswa tentang peralatan praktik dinyatakan berdistribusi normal.
- Variabel motivasi belajar siswa (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.390 > 0.05$, maka data variabel motivasi belajar siswa dinyatakan berdistribusi normal.
- Variabel hasil belajar (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.076 > 0.05$, maka data variabel hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal.

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-3.814	3.682		-1.036	.304
1	X1	.138	.074	.254	1.881	.065
	X2	.012	.037	.044	.330	.745

Data dari variabel dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig. > 0.05 . Dari tabel 5 dapat kita lihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai sig. > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations				
	X1	X2	Y	
X1	Pearson Correlation	1	.407**	.506**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	64	64	64
X2	Pearson Correlation	.407**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	64	64	64
Y	Pearson Correlation	.506**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	64	64	64

Data dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa:

- Hipotesis I: Ada hubungan antara persepsi siswa tentang peralatan praktik dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII SMK Negeri 2 Bojonegoro. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $0.506 > 0.05$ maka H_0 pada hipotesis I ditolak.
- Hipotesis II: Ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII SMK Negeri 2 Bojonegoro. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $0.630 > 0.05$ maka H_0 pada hipotesis II ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Change Statistic				
					R Square Change	F	Sig. F Change		
1.	.687*	.472	.454	5.509	.472	27.227	2	61	.000

Berdasarkan analisis uji korelasi ganda pada tabel 7 korelasi persepsi siswa tentang peralatan praktik (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0.472, dengan melihat nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang peralatan praktik dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII SMK Negeri 2 Bojonegoro ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang peralatan praktik dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII SMK Negeri 2 Bojonegoro.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang peralatan praktik dengan hasil belajar kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Bojonegoro. Peralatan praktik sangat penting untuk melaksanakan kegiatan belajar pada pembelajaran mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan terutama overhaul mekanisme mesin. Dengan adanya peralatan praktik maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Slameto dalam Apriliyono (2014:67) “tersedianya alat-alat atau perlengkapan yang lengkap dan tepat dalam proses belajar mengajar akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diterima oleh siswa”. Peralatan praktik disediakan agar membantu siswa untuk mempelajari materi-materi yang dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan peralatan praktik memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Giantera (2013) bahwa “fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Peralatan Kantor pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara”.

Berdasarkan data-data yang diperoleh menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Bojonegoro. Motivasi sangat berpengaruh pada siswa sehingga sangat berhubungan erat dengan pencapaian tujuan serta cita-cita siswa. Semakin besar motivasi yang dimiliki siswa maka semakin besar kekuatan yang mendorong siswa untuk mencapai cita-citanya. Motivasi menentukan sikap dan perbuatan siswa dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Setyowati (2007:13) menyatakan bahwa “pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan motivasi belajar yang baik akan berdampak baik terhadap hasil belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2012) yang menyatakan “motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada standar kompetensi melakukan prosedur administrasi”. Motivasi belajar siswa yang baik akan mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga hal tersebut akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Bojonegoro menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi siswa tentang peralatan praktik (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar (Y). Peralatan praktik siswa kelas XII TKR SMK Negeri 2 Bojonegoro yang dipersepsikan baik, serta motivasi belajar siswa kelas XII TKR SMK Negeri 2 Bojonegoro yang dipersepsikan baik oleh siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan terutama overhaul mekanisme mesin.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang signifikan tentang peralatan praktik dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII di SMK Negeri 2 Bojonegoro, (2) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII di SMK Negeri 2 Bojonegoro, (3) Ada hubungan yang signifikan tentang peralatan praktik dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII di SMK Negeri 2 Bojonegoro.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini ada beberapa saran antara lain: (1) Bagi Kepala SMK Negeri 2 Bojonegoro, sebaiknya sekolah lebih melengkapi peralatan praktik siswa pada

praktikum pemeliharaan mesin kendaraan ringan terutama overhaul mekanisme mesin yang ada di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membeli alat dan bahan yang belum tersedia di tempat praktikum. (2) Bagi Guru Mata Pelajaran, sebaiknya guru selalu memberikan motivasi kepada siswa, supaya motivasi belajar yang dimiliki siswa meningkat, sehingga hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan tetap baik atau bahkan lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara: (a) Memberikan nasihat langsung kepada siswa, (b) Memberikan pujian apabila siswa berprestasi, (c) Memberikan penghargaan apabila siswa memperoleh nilai baik, hal tersebut dapat berupa memberikan makanan ringan, piala kecil, gambar bintang, dan lain-lain, (d) Menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, (3) Bagi Siswa sebaiknya, siswa lebih aktif dalam pembelajaran khususnya praktikum, dengan kondisi alat yang terbatas, dan terus berupaya untuk meningkatkan motivasi belajarnya supaya hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan mesin kendaraan ringan tetap baik atau bahkan lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara: (a) Mengikuti instruksi guru pada saat pembelajaran berlangsung, (b) Tidak bermalas-malasan dalam kegiatan belajar, (c) Sering membaca buku-buku produktif, (d) Lebih aktif untuk berdiskusi dengan teman, (4) Bagi Peneliti Sejenis, Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, diharapkan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk: (a) Lebih banyak membaca referensi yang berhubungan dengan peralatan praktik, motivasi belajar dan hasil belajar, (b) Menambahkan variabel lain, sebab masih terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti metode pembelajaran yang digunakan guru, gaya belajar siswa, kemampuan awal dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

Apriliyono, Willy, Ferdinand. 2014. Hubungan Antara Persepsi Tentang Fasilitas, Motivasi Belajar Siswa, Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Chasis Kelas Xi Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri

- Klakah Kab. Lumajang. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Giantera, D, R. 2013. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Cokroaminoto 1 Banjarnegara, (Online), ([Http://Lib.Unnes.Ac.Id/18995/1/7101407158.Pdf](http://lib.unnes.ac.id/18995/1/7101407158.pdf)), Diakses 22 November 2015.
- Setyowati. 2007. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 13 Semarang, (Online), ([Www.Lib.Unnes.Ac.Id](http://www.lib.unnes.ac.id)), Diakses 17 November 2015.
- Yulianto, Dwi. 2012. Pengaruh Cara Belajardan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Sperkantoran Smk Negeri 2 Purworejo, (Online), ([Http://Eprints.Uny.Ac.Id](http://eprints.uny.ac.id)), Diakses 16 November 2015.